

# LAPORAN INDEKS PERSPEKTIF KORUPSI



## PENGADILAN MILITER II-08 JAKARTA

*PERIODE JANUARI-MARET*

*TRIWULAN I 2020*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja Pengadilan Militer II-08 Jakarta berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor : 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-201 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Militer II-08 Jakarta merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar. Pengadilan Militer II-08 Jakarta menjadi salah satu pioneer menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Pengadilan Militer II-08 Jakarta ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## **C. RENCANA KERJA PELAKSANAAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 bertempat di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

## **D. TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN**

1. Tim survei menentukan metode survei.
2. Tim survei membuat instrument berupa questioner.
3. Tim survei memperbanyak questioner sebanyak 50, dan menentukan menentukan jadwal pelaksanaan survei.
4. Tim survei melakukan survei sesuai jadwal dengan cara mendatangi responden setelah menerima layanan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

5. Questioner yang telah diisi dikumpulkan oleh petugas survei dan diserahkan kepada Sekretaris tim survei untuk selanjutnya dilaporkan kepada Ketua Tim Survei untuk diperiksa dan diteliti.
6. Tim Survei menganalisa questioner yang sudah terisi.
7. Tim Survei menyajikan hasil analisa dalam bentuk deskriptif.
8. Hasil analisa di olah oleh Tim Survei dan di input ke dalam data untuk dibuatkan Laporan dan selanjutnya diserahkan kepada Kepala Pengadilan Militer II-08 Jakarta.
9. Hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta ini dilaporkan kepada Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Tata Usaha Negara Mahkamah Agung RI di Jakarta dan tembusan kepada Kepala Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta

## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODOLOGI SURVEI**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik dan sebagai data pendukung dipakai data kualitatif.

#### **B. SUMBER DATA**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu mengelola data yang hanya dapat di peroleh dari sumber asli atau pertama. Data primer harus secara langsung di ambil dari narasumber yang tepat dan yang di jadikan responden dalam suatu penelitian.

#### **C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data pada penelitian ini diambil menggunakan dua macam alat pengumpul data yaitu Instrument Primer dan Instrumen Sekunder. Instrument Primer berupa Pertanyaan / Essai dengan jawaban terbuka sedangkan Instrumen Sekunder berupa Kuesioner / Angket dengan jawaban tertutup.

Sebagai Populasi pada penelitian ini berjumlah total keseluruhan sebanyak 50 orang responden, yang terdiri dari :

1. Pihak yang berkaitan dengan perkara meliputi Oditur, Penyidik POM, Terdakwa dan Saksi
2. Personel Instansi Lain yang berinteraksi dengan pelayanan Pengadilan Militer II-08 Jakarta seperti surat-menyurat dan layanan lain.
3. Masyarakat yang datang ke Pengadilan Militer dengan berbagai profesi, jenis kelamin dan usia sebagaimana hasil penelitian data yang termuat dalam data questioner.

#### **D. TEKNIK ANALISA DATA**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari questioner / angket diolah dan dianalisa dengan analisis statistik deskriptif.

#### **E. VARIABEL PENGUKURAN Indeks Perspektif Korupsi (IPK)**

Variabel pada pengukuran ini didasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani. Terdapat 10 indikator dalam survei ini yang meliputi:

1. Indikator Manipulasi Peraturan
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan
3. Indikator Menjual Pengaruh
4. Indikator Transaksi Biaya
5. Indikator Biaya Tambahan
6. Indikator Hadiah
7. Indikator Transparansi Biaya
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks

**BAB III**  
**PROFIL RESPONDEN**

**A. Umur Responden**

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1.	15 Tahun s/d 30 Tahun	5	10%
2.	31 Tahun s/d 45 Tahun	38	76%
3.	46 Tahun s/d 60 Tahun	7	14%
4.	61 Tahun s/d 65 Tahun	0	0
Jumlah		50	100%

Sumber Data : Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Mayoritas responden ini berumur 31 tahun sampai dengan 45 tahun dengan jumlah 38 orang dari total 50 reponden (76%).

**B. Jenis Kelamin Responden**

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki - Laki	40	80%
2.	Perempuan	10	20%
Jumlah		50	100%

Sumber Data : Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Mayoritas responden ini berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 40 orang dari total 50 orang (80%).

**C. Pendidikan Terakhir Responden**

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1.	Tidak Sekolah	0	0%
2.	SD	1	2%
3.	SMP/ SLTP/Sederajat	4	8%
4.	SMA/SLTA/SMK/Sederajat	32	64%
5.	Diploma (D1/D2/D3/D4)	5	10%
6.	Sarjana (S1)	6	12%

7.	Pasca Sarjana (S2/S3)	2	4%
Jumlah		50	100

Sumber Data : Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Mayoritas Pendidikan Terakhir Responden disini adalah SMA/SLTA/Sederajat yang berjumlah 32 orang dari total responden 50 orang (64 %).

#### D. Pekerjaan Utama Responden

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1.	PNS	3	6%
2.	TNI	40	80%
3.	Pegawai Swasta	1	2%
4.	Wiraswasta	2	4%
5.	Pedagang	0	0%
6.	Petani / Nelayan	0	0%
7.	Mahasiswa / Pelajar	3	6%
8.	Lainnya	1	2%
Jumlah		150	100

Sumber Data : Hasil Penelitian lapangan yang diolah

Mayoritas Pekerjaan Utama Responden adalah TNI yang berjumlah 40 orang dari total responden 50 orang (80%).



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Berdasarkan hasil analisis fakta di lapangan di peroleh Survei Indikator Perspektif Korupsi sebesar yang berada pada kategori **sangat baik**.

Analisis selanjutnya disajikan berdasarkan masing - masing ruang lingkup pelayanan yaitu sebagai berikut :

### A. Indikator Manipulasi Peraturan

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Manipulasi Peraturan secara ringkas disajikan dalam bentuk tabel :

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Manipulasi Peraturan di Pengadilan Mlliter II-08 Jakarta.

### B. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Penyalahgunaan Jabatan secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Penyalahgunaan Jabatan di Pengadilan Militer II-08.

### C. Indikator Menjual Pengaruh

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Menjual Pengaruh secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini :

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Jual-Beli Pengaruh di Pengadilan Militer II-08.

### D. Indikator Transaksi Biaya

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Transaksi Biaya secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>	<b>Valid Persen</b>	<b>Kumulatif Persen</b>
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Transaksi Biaya pelayanan di Pengadilan Mlliter II-08 Jakarta.

#### **E. Indikator Biaya Tambahan**

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Biaya Tambahan secara ringkas disajikan dalam table berikut ini:

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>	<b>Valid Persen</b>	<b>Kumulatif Persen</b>
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Biaya Tambahan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

#### **F. Indikator Hadiah**

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Hadiah secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Hadiah di Pengadilan Mlliter II-08 Jakarta.

### G. Indikator Transparansi Blaya

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Transparansi Biaya secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	47	94%	94%	94%
Sering	1	2%	2%	2%
Jarang	2	4%	4%	4%
Tidak Ada	0	0%	0%	0%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Selalu (94%)** Transparansi Biaya di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

### H. Indikator Percaloan

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Percaloan secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Percaloan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

#### I. Indikator Perbuatan Curang

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Perbuatan Curang, secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Perbuatan Curang di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

#### J. Indikator Transaksi Rahasia

Hasil analisis pada ruang lingkup Indikator Transaksi Rahasia, secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Kriteria	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
Selalu	0	0%	0%	0%
Sering	0	0%	0%	0%
Jarang	0	0%	0%	0%
Tidak Ada	50	100%	100%	100%
Total	50	100%	100%	100%

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)** Perbuatan Curang di Pengadilan Militer II-08 Jakarta.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh nilai hasil Survei Indeks Perspektif Korupsi di Pengadilan Militer II-08 Jakarta sebesar **99,4 %** dengan hasil penilaian masyarakat berada pada kategori nilai mutu **3,97** yang mengindikasikan **Bersih dari korupsi**. Adapun kesimpulan pada masing-masing ruang lingkup sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**.
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta Mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**.
3. Indikator Menjual Pengaruh di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**.
4. Indikator Transaksi Biaya di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**
5. Indikator Biaya Tambahan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**
6. Indikator Hadiah di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**
7. Indikator Transparansi Biaya di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Selalu (94%)**
8. Indikator Percaloan di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**
9. Indikator Perbuatan Curang di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**
10. Indikator Transaksi Rahasia di Pengadilan Militer II-08 Jakarta mayoritas responden menyatakan **Tidak Ada (100%)**

## **B. Rekomendasi**

Agar terdapat plakat penanda biaya layanan. Jika seluruh layanan bersifat gratis maka terdapat pemberitahuan bahwa tidak ada layanan dipungut biaya.

